

**PENGARUH NILAI TAKSIRAN DAN BIAYA IJARAH TERHADAP  
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK RAHN  
PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH**

Nurliza Lubis<sup>1</sup>, Ainul Yusna Harahap<sup>2</sup>, Agustina Nurul Fajriah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Samudra

[nurliza@unsam.ac.id](mailto:nurliza@unsam.ac.id) [ainulyusnaharahap@unsam.ac.id](mailto:ainulyusnaharahap@unsam.ac.id) [agustina@unsam.ac.id](mailto:agustina@unsam.ac.id)

**ABSTRACT**

*The research was conducted with the aim of determining the effect of the estimated value and cost of ijarah on customer decisions in choosing rahn products at PT Pegadaian Syariah. This type of research is quantitative, the source of data used is primary data. The population and sample of this study were rahn customers at Pegadaian Sungai Liput which amounted to 1,949 and a sample of 96 respondents calculated based on the slovin formula. The data obtained were analyzed using SPSS (Statistical Package For Social Sciences) analysis techniques. The equation models analyzed are multiple linear regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing (T Test, F Test and Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>). The results showed that partially the estimated value and cost of ijarah had a significant positive effect on the customer's decision in choosing rahn products. Simultaneously, all independent variables, namely estimated value and ijarah cost, together have a significant positive influence on the customer's decision in choosing rahn products..*

**Keyword:** *estimated value, cost of ijarah, customer, rahn, syariah.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia telah mengarah kepada perkembangan institusi pendanaan, yang mendorong penghimpunan dana yang besar bagi para pelaku ekonomi, dengan berkembangnya kegiatan ekonomi tersebut, kebutuhan akan pendanaan pun semakin meningkat (Fitriana, 2017). Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan lembaga penghimpun dan penyalur dana, maka bermunculan lembaga-lembaga keuangan baik berbentuk bank maupun non bank. Salah satu lembaga keuangan tersebut adalah pegadaian syariah.

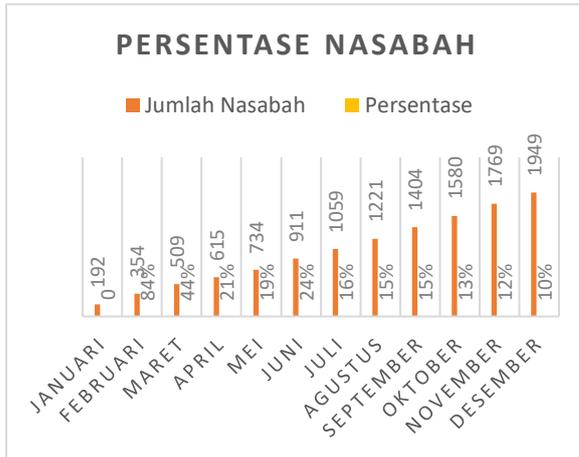
Pegadaian di Indonesia berkontribusi penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, hal ini terlihat dari jumlah pegadaian yang sangat banyak di Indonesia, bagi masyarakat Indonesia lembaga pegadaian bukanlah sesuatu yang asing lagi, hal ini disebabkan oleh peran pegadaian yang dapat menyelamatkan masyarakat dari rentenir yang sangat memberatkan masyarakat dalam mendapatkan kredit dan modal dalam waktu singkat. Seperti lembaga ekonomi lainnya, pegadaian adalah salah satu bentuk persekutuan yang melakukan kegiatan dibidang ekonomi serta termasuk lembaga keuangan nonbank yang ada di Indonesia. Pegadaian merupakan tempat bagi nasabah untuk meminjam uang dengan barang-barang pribadi konsumen sebagai jaminannya. Pegadaian sendiri mengusung slogan “mengatasi masalah tanpa masalah” perum pegadaian bahkan dinilai sebagai ekonomi kerakyatan. Hal ini berdasarkan pada fakta lapangan

yang menyatakan bahwa masyarakat kelas bawah pun bisa memanfaatkan jasa gadai dari perum pegadaian ini.

Gadai Syariah sering diidentikkan dengan *rahn* yang secara Bahasa diartikan *al-tsubut wa al-dawan* atau tetap dan kekal (Bachmid et al, 2020). Menurut Ath-Thayyar, et al dalam Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab, (2017) gadai (*rahn*) secara terminologis adalah menjadikan harta benda sebagai jaminan utang agar utang itu dilunasi (dikembalikan) atau dibayarkan harganya jika tidak dapat mengembalikannya.

*Rahn* adalah salah satu produk PT Pegadaian syariah, *Rahn* sendiri merupakan jaminan utang atau gadai yang memberikan pinjaman hanya dengan waktu sekitar 15 hari, pinjaman bisa didapat mulai dari Rp50.000 (lima puluh ribu rupiah) hingga Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) dengan jangka waktu pinjaman minimal 4 (empat) bulan, bagi masyarakat yang ingin menggunakan produk pegadaian yaitu *rahn* di perlukan hanya cukup membawa barang berharga yang memiliki nilai dan manfaat seperti emas, BPKB kendaraan dan barang berharga lainnya dengan persyaratan membawa kartu identitas yang lengkap.

Data nasabah pada PT. Pegadaian sungai liput menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nasabah di setiap bulannya sepanjang tahun 2022. Hal ini dapat dilihat pada gambar pertumbuhan dan pencapaian target jumlah nasabah tahun 2022.



**Gambar 1.** Persentase Pertumbuhan dan Pencapaian Target Nasabah

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nasabah yang memilih produk *rahn* secara signifikan di setiap bulannya sepanjang tahun 2022. Peningkatan yang signifikan terjadi pada bulan februari dengan presentase peningkatan sebesar 84%, hal tersebut bisa saja terjadi karena ada penurunan tingkat ekonomi pasca covid-19 yang menyebabkan nasabah memilih produk *rahn* sebagai solusi atas masalah ekonomi yang dihadapi.

Peningkatan jumlah nasabah setiap bulannya menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap produk *rahn* sangat tinggi. Namun sebelum nasabah memutuskan untuk memilih menggunakan produk *rahn* tentunya nasabah akan menilai apakah jasa atau produk tersebut dianggap paling sesuai dengan harapan konsumen dan paling menguntungkan diantara alternatif-alternatif lain yang tersedia di lembaga terkait, keputusan dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan. Proses pemilihan dan penilaian itu biasanya diawali dengan mengidentifikasi masalah utama yang

mempengaruhi tujuan, menyusun, menganalisis dan memilih berbagai alternatif tersebut dan mengambil keputusan yang dianggap paling baik. Langkah terakhir dari proses itu merupakan sistem evaluasi untuk menentukan efektifitas dari keputusan yang telah diambil.

Keputusan nasabah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah nilai taksiran yang di berikan oleh lembaga tersebut dan biaya ijarah yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.

Nilai taksiran merupakan salah satu faktor yang digunakan dalam mengukur keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn*. Nilai taksiran memiliki arti nilai perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku pada masa tertentu (Damanhur, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2018) tentang “Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Pembiayaan Gadai Emas Syariah” menyatakan bahwa nilai taksiran berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah pada pembiayaan gadai emas syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rentiwi (2020) tentang Pengaruh Promosi Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam menyatakan bahwa nilai taksiran tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah.

Faktor lainnya yang digunakan untuk menilai keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn* adalah biaya ijarah. Biaya ijarah atau biaya sewa adalah biaya sewa tempat yang dikenakan atas barang yang digadaikan nasabah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2021)

tentang “Pengaruh Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas di pegadaian Syariah” menyatakan bahwa biaya ijarah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai emas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afriana (2016) tentang ”Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai Emas di Pegadaian Syariah Cabang Abdullah Dg.Sirua Makassar” menyatakan bahwa biaya ijarah tidak berpengaruh terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai Emas.

## METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu studi numerik untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sampelnya diambil dari populasi dan penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat utama pengumpulan data.

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menyebarkan dan mengirimkan kuesioner langsung kepada responden. Dalam penelitian ini digunakan skala *Likert* untuk mengukur informasi yang diperoleh. Skala *Likert* membantu menentukan persepsi dan pendapat orang serta mengukur perilaku orang dalam kaitannya dengan objek sikap. Peneliti biasanya mengumpulkan dan menyusun topik secara sistematis dan terperinci (Kriyantono, 2020).

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari suatu subjek/objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki

oleh subjek/objek itu (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.949 nasabah.

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah *Rahn* di Pegadaian Sungai Liput yang berjumlah 1.949 orang dan dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai metode penarikan sampel.

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 96 nasabah yang merupakan hasil pembulatan dari 95,11.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien determinasi, uji regresi, dan uji regresi linier berganda. Dengan menggunakan SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan analisis regresi yang digunakan untuk mengamati hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2015) berikut ini persamaan dari pengujian hipotesis yaitu:

$$Y = 0.937 + 0.350X_1 + 0.152X_2$$

Adapun hasil pengolahan data dengan Analisis Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.937	.583		.285	.005
Nilai Taksiran_	.350	.086	.241	.250	.001
Biaya Ijarah_	.152	.120	.383	.446	.000

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- Konstanta yang bertanda positif berarti menunjukkan pengaruh searah antara variabel bebas dan variabel terikat, yang menunjukkan bahwa jika nilai taksiran dan biaya ijarah bernilai nol atau konstan, maka keputusan nasabah memilih produk *rahn* sebesar sebesar 0,937 atau 93,7%.
- Nilai Taksiran memiliki koefisien regresi sebesar 0,350. Koefisien yang bertanda positif berarti setiap peningkatan nilai taksiran sebesar 1% akan meningkatkan keputusan nasabah memilih produk *rahn* sebesar 0,350 atau 35%.
- Biaya Ijarah memiliki koefisien regresi sebesar 0,152. Koefisien yang bertanda positif berarti setiap kenaikan 1% pada Biaya Ijarah akan meningkatkan Keputusan nasabah memilih produk *rahn* sebesar 0,152 atau 15,2%.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 2.** Hasil Uji Parsial

Model	t	Sig.
(Constant)	.285	.005

Nilai Taksiran_	.250	.001
Biaya Ijarah_	.446	.000

Berdasarkan tabel maka dapat diinterpretasikan dari masing-masing koefisien berikut:

- Nilai signifikan untuk nilai taksiran adalah  $0,001 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima karena terdapat pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah memilih produk *rahn*.
- Nilai signifikan untuk biaya ijarah sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima karena terdapat pengaruh biaya ijarah terhadap keputusan nasabah memilih produk *rahn*.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig.
1 Regression	7.311	.000
Residual	.781	.000
Total	4.051	.000

Berdasarkan tabel dapat dilihat

Bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai Fhitung  $17,385 > F$ tabel 2,70 yang berarti semua variabel independen meliputi nilai taksiran dan biaya ijarah secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk *rahn* pada PT Pegadaian Syariah Sungai Liput.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 <sup>a</sup>	.362	.341	3.391

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,341 angka tersebut mengidentifikasi bahwa variabel-variabel independen yaitu nilai taksiran dan biaya ijarah dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 34,1% untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu keputusan nasabah dan sisanya 65,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model penelitian seperti kualitas pelayanan, lokasi, promosi, dan lainnya.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk *Rahn***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn*. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji parsial bahwa nilai signifikan untuk nilai taksiran adalah 0,001 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Hal ini dikarenakan nilai taksiran menjadi salah satu faktor yang menyebabkan nasabah untuk melakukan gadai. Dalam menaksir barang gadai, pihak pegadaian berprinsip menghindari hasil penaksiran yang dapat merugikan pihak pegadaian maupun pihak nasabah. Nilai taksiran yang diberikan merupakan dasar dari pencairan dana

yang akan diberikan guna untuk meminimalisir atau menghindari resiko yang bisa terjadi dikemudian hari. Semakin tinggi nilai taksiran yang diberikan oleh lembaga tersebut maka akan semakin banyak nasabah yang akan menggadaikan barangnya di lembaga tersebut. Adapun nilai taksiran yang diberikan oleh pegadaian syariah adalah sebesar 92% – 95 % dari harga emas.

Hasil Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Septiani (2018) yang menunjukkan hasil bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn*.

**Pengaruh Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk *Rahn***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya ijarah berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn*. Hal itu dapat dilihat dari hasil uji parsial bahwa nilai signifikan untuk biaya ijarah adalah 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05.

Hal ini dikarenakan biaya ijarah yang relatif kecil akan mampu meringankan atau memudahkan nasabah dalam melakukan gadai. Biaya ijarah akan dihitung berdasarkan dari besarnya nilai taksiran terhadap barang gadai dan bukan berdasarkan jumlah pinjaman. Biaya ijarah akan dapat dihitung setelah dilakukannya penaksiran barang gadai, semakin tinggi nilai taksirannya maka biaya ijarahnya akan ikut tinggi begitu juga sebaliknya. Biaya ijarah atau biaya sewa yang biasa di Pegadaian disebut dengan ijarah adalah biaya sewa tempat yang dikenakan oleh pihak Pegadaian atas barang yang digadaikan nasabah. Biaya ijarah dapat dihitung setelah barang yang

digadaikan ditaksir oleh pihak Pegadaian. Adapun biaya ijarah pada pegadaia syariah adalah sebesar 0.45 % - 0.71%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2021) menyatakan secara parsial variabel biaya ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai taksiran berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah.
2. Biaya ijarah berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah.

## REFERENSI

- Ath-Thayyar, A. B. M. (2017). dkk, Ensiklopedi Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab terj. Miftahul Khairi.
- Afiana, A. (2016). Pengaruh Nilai Taksiran Dan Biaya Ijarah Terhadap Keputusan Nasabah Melakukan Gadai Emas Di Pengadaian Syariah Cabang Abdullah Dg. Sirua Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Ali, Zainuddin. (2008). Hukum Gadai Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bachmid, S., Musyawarah, I., Hidayah, N. R., & Pratamasyari, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Gadai Emas Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2(1), 70-86.
- Darwina, L. (2011). Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syari'ah Kota Lhokseumawe. Jurnal Aplikasi Manajemen, 9(2), 500-508.
- Endang, E. (2018). Analisis Penaksiran Nilai Barang Gadai Emas Dalam Menentukan Jumlah Pinjaman Nasabah Pada Pt. Pegadaian (Persero) Upc Sekayu. Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu, 7(2), 12-21.
- Fitriah, D. E. (2017). Analisis Tarif Ujroh Pada Produk Rahn (Gadai Mas) Di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Unit Pasar Perumnas Palembang (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Ghozali, M., Khafid, M. A. Z., & Hanifuddin, I. (2022). Implementasi Fatwa DSN MUI NO. 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Ijarah Dalam Sistem Gadai Syariah. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 7(3).
- Idrus, T. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Rahn di Pegadaian Syariah Ar Hakim Medan dengan Cabang Metode Borda (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Rentiwi, E. (2020). Pengaruh Promosi Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pegadaian Syariah CPS Radin

- Intan Bandar Lampung)  
(Doctoral dissertation, UIN  
Raden Intan Lampung).
- Rizki, M. (2021). Pengaruh Biaya  
Ijarah Terhadap Keputusan  
Nasabah Melakukan Gadai Emas  
Dipegadaian Syariah. *Jurnal  
Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*,  
1(3), 44-50.
- Seftiani, A. (2018). Pengaruh Nilai  
Taksiran, Biaya-Biaya, dan  
Pelayanan Terhadap Keputusan  
Nasabah pada Pembiayaan  
Gadai Emas Syariah (Studi pada  
Pegadaian Syariah KCP Raden  
Intan) (Doctoral dissertation,  
UIN Raden Intan Lampung).
- Situmorang, S. H. (2008). dkk,  
Analisis Data Penelitian:  
Menggunakan Program SPSS.
- Sugiyono, S. (2016). Metode  
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D Cetakan ke-23.  
Bandung: CV Alfabeta.
- Susilo, Y. S., & Triandara, S. A. totok  
Budi Santoso, 2000. *Bank &  
Lembaga Keuangan lain*,  
Cetakan pertama, Salemba  
Empat, Jakarta.
- Sutedi, A. (2011). *Hukum Gadai  
Syariah*: Alfabeta. Bandung,  
Indonesia.